PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK	RELEASE
Eko Prayitno, Corporate Secretary Division Head Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231 Fax : +62 21 5254002	Email: corsec@bukitasam.co.id Website: http://www.ptba.co.id

Disclaimer:
Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai perkiraan ke depan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan ke depan Perseroan tergantung pada risiko-risiko dan ketidakpastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian ke depan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Bukit Asam (Persero) Tbk tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan di dalam perkiraan ke depan di dalam dokumen ini akan tercapai.

PTBA Bukukan Laba Bersih Rp2,93 Triliun di FY2025, Operasional Tumbuh dan Profitabilitas Berangsur Pulih

Jakarta, 1 April 2026 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) mengumumkan kinerja keuangan konsolidasian auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (FY25) ke BEI/OJK. Laporan keuangan konsolidasian FY25 Perusahaan dilengkapi dengan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti, dan Surja, yang merupakan anggota dari jaringan global Ernst and Young.

Direktur Utama PTBA, Bapak Arsal Ismail mengatakan:

"Di tengah tekanan harga batu bara global sepanjang 2025, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) tetap mampu mempertahankan kinerja operasional yang solid. Perseroan juga mencatat perbaikan profitabilitas secara kuartalan, didorong oleh optimalisasi portofolio pasar ekspor dan peningkatan efisiensi biaya. Kinerja tersebut tercermin dari pertumbuhan volume produksi dan penjualan yang tetap positif. Selain itu, realisasi belanja modal yang optimal menjadi fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan kinerja operasional Perseroan ke depan."

Ikhtisar

- PTBA membukukan laba bersih sebesar Rp2,93 Triliun dan EBITDA sebesar Rp6,08 Triliun, dengan EBITDA margin di angka 14%.
- PTBA mencatatkan kinerja operasional yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan produksi secara YoY sebesar 9% yang juga diikuti dengan kenaikan realisasi penjualan sebesar 6%. Meskipun secara operasional kinerja meningkat, namun harga jual rata-rata (ASP) tercatat menurun 6% YoY seiring dengan harga batu bara yang terus menurun dimana NCI tercatat menurun 22% dan ICI-3 turun hingga 16% YoY.
- Terkait dengan ketercapaian *capital expenditure*, pada tahun buku 2025 sudah terealisasi sebesar 63% dari target tahunan atau sebesar Rp4,55 Triliun.

Kinerja Operasional

(Dalam Ton kecuali dinyatakan lain dalam Stripping Ratio)

	FY25	FY24	% Selisih
Volume Produksi	47.188.605	43.282.429	+9%
Volume Angkutan	40.435.430	38.170.293	+6%
Volume Penjualan	45.428.081	42.890.977	+6%
Domestik	24.742.790	22.635.452	+9%
Ekspor	20.685.291	20.255.525	+2%
Stripping Ratio	6,07	6,23	- 3%

Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah kecuali dinyatakan lain dalam Laba per Saham)

Laba Rugi	**FY25**	**FY24**	**% Selisih**
Pendapatan Usaha	42.651.724	42.764.968	-
Beban Pokok Pendapatan	36.394.624	34.562.758	5%
Laba Kotor	6.257.100	8.202.210	-24%
Laba Usaha	3.208.073	5.652.418	-43%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.929.957	5.103.720	-43%
EBITDA	6.083.959	8.304.264	-27%
Laba per Saham (EPS)	254	444	-43%
Posisi Keuangan	**31 Des 25**	**31 Des 24**	**% Selisih**
Total Aset	43.917.063	41.785.576	5%
Total Liabilitas	21.300.262	19.141.764	11%
Total Ekuitas	22.616.801	22.643.812	-
Kas dan Setara Kas	4.522.194	4.132.858	9%
Pinjaman Bank	3.227.525	1.397.680	131%
Belanja Modal	4.551.266	2.348.332	94%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK FY2025

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-rata
PTBA membukukan pendapatan sebesar Rp42,65 triliun pada FY25, yang mana relatif sama secara YoY. Meskipun volume penjualan tercatat meningkat 6% YoY, namun pelemahan harga batu bara, baik Newcastle Index yang turun 22% YoY dan ICI-3 yang turun 16% YoY, berimbas pada pelemahan harga jual rata-rata yang tercatat turun 6% YoY. Adapun untuk porsi penjualan sampai dengan akhir Desember 2025 ini, penjualan domestik tercatat sebesar 54%, sedangkan sisanya 46% merupakan ekspor. Pada akhir periode ini, lima negara tujuan ekspor terbesar ditempati oleh Bangladesh, India, Vietnam, Korea Selatan, dan Filipina.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Operasional
Beban pokok pendapatan terealisasi sebesar Rp36,39 Triliun, atau naik sebesar 5% secara YoY. Kenaikan ini seiring dengan peningkatan volume operasional, baik produksi batu bara yang naik 9% YoY maupun angkutan yang juga naik 6% YoY, meskipun dari sisi *stripping ratio* tercatat lebih rendah di angka 6,07x dari pada periode yang sama tahun sebelumnya di angka 6,23x. Selain itu, pencabutan subsidi komponen FAME pada Biodiesel serta kewajiban untuk menggunakan B40 juga berdampak pada peningkatan harga BBM/liter (+13% YoY), yang otomatis berdampak pada peningkatan biaya bahan bakar yang digunakan oleh Perusahaan, baik untuk kegiatan penambangan maupun angkutan kereta api.

Di samping itu, secara YoY, beban umum dan administrasi naik sebesar Rp261,88 miliar atau 13% dan beban penjualan naik 3% atau sebesar Rp23,58 miliar. Kenaikan ini selaras dengan peningkatan volume penjualan yang naik 6% YoY.

Penghasilan Keuangan, Biaya Keuangan, dan Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Perusahaan membukukan penghasilan keuangan sebesar Rp219,50 miliar, atau turun 12% YoY seiring dengan turunnya penghasilan bunga baik dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka maupun dari penempatan obligasi. Biaya keuangan tercatat Rp325,93 miliar atau naik 15% YoY seiring dengan peningkatan beban bunga dari pinjaman bank. Sedangkan bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama tercatat Rp 671,56 miliar, atau naik 5% YoY.

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 2,93 Triliun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset
Total aset pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp43,92 triliun atau naik 5% dibandingkan akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp41,79 triliun. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan nilai aset tidak lancar sebesar 12% atau ekuivalen dengan Rp3,12 triliun, yang utamanya diperoleh dari penambahan aset tetap.

Total Liabilitas dan Ekuitas
Total liabilitas pada 31 Desember 2025 tercatat naik dari posisi pada akhir Desember 2024 sebesar Rp19,14 triliun, menjadi Rp21,30 triliun,yang utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman bank. Sedangkan ekuitas tercatat menurun tipis dari posisi akhir Desember 2024 sebesar Rp22,64 triliun menjadi Rp22,62 triliun pada 31 Desember 2025.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat naik dari sebelumnya Rp5,05 triliun menjadi Rp6,26 triliun atau naik 24% YoY. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penermimaan dari pelanggan dan pengembalian pajak.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat naik dari periode sebelumnya Rp0,94 triliun menjadi Rp3,40 triliun sampai dengan 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap dan tanaman produktif yang meningkat dari periode sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat turun dari periode sebelumnya Rp4,14 triliun menjadi Rp2,52 triliun. Penurunan ini seiring dengan jumlah pembayaran dividen pada tahun ini serta penurunan pembayaran pinjaman bank. Pada tahun 2025, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp3,83 triliun.

Belanja Modal
Belanja modal sampai dengan 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp4,55 triliun dengan mayoritas digunakan untuk Pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim-Kramasan.

USULAN *GUIDANCE* FY26 PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
- Volume Produksi : 49,55 Juta Ton.
- Volume Penjualan : 49,51 Juta Ton.
- Volume Angkutan : 41,00 Juta Ton.
- *Stripping Ratio* : 5,63x
- *Capital Expenditure* : Rp3,64 Triliun.

Sebagai penutup, *Corporate Secretary Division Head*, Bapak Eko Prayitno menyampaikan:

"PTBA terus memperkuat strategi cost leadership sebagai fondasi utama dalam menjaga kinerja di tengah dinamika pasar global. Meskipun harga batu bara mengalami tekanan sepanjang tahun, Perseroan tetap menunjukkan resiliensi dengan kinerja yang positif. Dengan dukungan strategi pemasaran yang adaptif dan efisiensi operasional yang berkelanjutan, Perseroan optimistis dapat memanfaatkan momentum perbaikan harga ke depan sekaligus memperluas portofolio usaha yang berkelanjutan."

----------oooOo----------

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Eko Prayitno
Corporate Secretary Division Head
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
corsec@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam (Persero) Tbk

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK	RELEASE
Eko Prayitno, Corporate Secretary Division Head Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231 Fax : +62 21 5254002	Email: corsec@bukitasam.co.id Website: http://www.ptba.co.id

Disclaimer:
This document contains financial information and operational results, and may also include the Company's projections, plans, strategies, or objectives, which may be regarded as the Company's Forward-Looking Statements in accordance with applicable laws. The Company's Forward-Looking Statements are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's actual performance and future achievements to differ materially from those expected or indicated in such statements. PT Bukit Asam Tbk does not guarantee that any actions based on this document will produce the expected results, and no assurance can be given that the projected achievements or those indicated in the Forward-Looking Statements contained in this document will be realized.

PTBA Reports Net Profit of IDR 2.93 Trillion in FY2025, Operational Performance Grows and Profitability Gradually Improves

Jakarta, April 1, 2026 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) announced its audited consolidated financial results for the year ended December 31, 2025 (FY2025) to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK). The Company's FY2025 consolidated financial statements are accompanied by the independent audit report issued by Purwanto, Sungkoro, and Surja, a member firm of the global Ernst & Young network.

President Director Arsal Ismail stated:

"Amid continued pressure on global coal prices throughout 2025, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) remained able to maintain solid operational performance. The Company also recorded a sequential improvement in profitability, supported by optimization of its export market portfolio and enhanced cost efficiency. This performance is reflected in the continued growth of both production and sales volumes. In addition, optimal capital expenditure realization has provided a strong foundation to support the sustainability and future growth of the Company's operational performance."

Highlights

- PTBA recorded a net profit of IDR 2.93 trillion and EBITDA of IDR 6.08 Trillion, with an EBITDA margin of 14%.
- PTBA delivered solid operational performance, with production increasing by 9% YoY, followed by an 6% YoY increase in sales volume. Despite improved operational performance, the average selling price (ASP) declined by 6%, in line with the continued decline in coal prices, where Newcastle Coal Index (NCI) fell by 22% and ICI-3 decreased by 16% YoY.
- In terms of capital expenditure realization, 63% of the FY2025 target has been achieved, equivalent to IDR 4.55 Trillion.

Operational Performance

(in tons unless otherwise stated for stripping ratio)

	FY25	FY24	% Changes
Production Volume	47,188,605	43,282,429	+9%
Coal Transportation	40,435,430	38,170,293	+6%
Sales Volume	45,428,081	42,890,977	+6%
Domestic	24,742,790	22,635,452	+9%
Export	20,685,291	20,255,525	+2%
Stripping Ratio	6.07	6.23	- 3%

Financial Performance

(in million Rupiah unless otherwise stated for earnings per share)

Income Statement	**FY25**	**FY24**	**% Changes**
Revenue	42,651,724	42,764,968	-
Cost of Goods Sold	36,394,624	34,562,758	5%
Gross Profit	6,257,100	8,202,210	-24%
Operating Profit	3,208,073	5,652,418	-43%
Net profit for the year attributable to owners of the parent entity	2,929,957	5,103,720	-43%
EBITDA	6,083,959	8,304,264	-27%
Earnings per Share (EPS)	254	444	-43%
Balance Sheet	**31 Des 25**	**31 Des 24**	**% Changes**
Total Assets	43,917,063	41,785,576	5%
Total Liabilities	21,300,262	19,141,764	11%
Total Equity	22,616,801	22,643,812	-
Cash	4,522,194	4,132,858	9%
Bank Borrowings	3,227,525	1,397,680	131%
Capital Expenditure	4,551,266	2,348,332	94%

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS FOR FY2025

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Revenue and Average Selling Price
PT Bukit Asam Tbk (PTBA) recorded revenue of IDR 42.65 trillion in FY2025, relatively flat on a year-on-year (YoY) basis. Although sales volume increased by 6% YoY, the decline in coal prices—reflected by a 22% YoY decrease in the Newcastle Index and a 16% YoY decline in ICI-3—resulted in a 6% YoY decrease in average selling price (ASP). As of end-December 2025, domestic sales accounted for 54%, while exports contributed 46% of total sales. The top five export destination countries were Bangladesh, India, Vietnam, South Korea, and the Philippines.

Cost of Goods Sold and Operating Expenses
COGS amounted to IDR 36.39 trillion, representing a 5% YoY increase. This increase was in line with higher operational volumes, with coal production rising by 9% YoY and transportation volume increasing by 6% YoY, despite a lower stripping ratio of 6.07x compared to 6.23x in the same period last year. In addition, the removal of subsidies on the FAME component in biodiesel and the mandatory implementation of B40 led to an increase in fuel prices per liter (+13% YoY), which in turn increased fuel costs for both mining activities and rail transportation.

General and administrative expenses increased by IDR 261.88 billion or 13% YoY, while selling expenses rose by 3% YoY or IDR 23.58 billion, in line with the 6% YoY increase in sales volume.

Finance Income, Finance Costs, and Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures
The Company recorded finance income of IDR 219.50 billion, representing a 12% YoY decrease, mainly due to lower interest income from cash placements in banks, time deposits, and bonds. Finance costs amounted to IDR 325.93 billion, up 15% YoY, driven by higher interest expenses from bank borrowings. Meanwhile, the share of net profit from associates and joint ventures reached IDR 671.56 billion, reflecting a 5% YoY increase.

Net profit for the year attributable to owners of the parent entity: Rp2.93 Trillion

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Assets
Total assets as of December 31, 2025 stood at IDR 43.92 trillion, an increase of 5% compared to IDR 41.79 trillion at the end of 2024. This increase was primarily driven by a 12% rise in non-current assets, equivalent to Rp3.12 trillion, mainly attributable to additions in fixed assets.

Total Liabilities and Equity
Total liabilities increased from IDR 19.14 trillion at the end of December 2024 to IDR 21.30 trillion as of December 31, 2025, mainly due to an increase in bank borrowings. Meanwhile, total equity slightly decreased from IDR 22.64 trillion at the end of December 2024 to IDR 22.62 trillion as of December 31, 2025.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities
Net cash flows generated from operating activities increased from IDR 5.05 trillion to IDR 6.26 trillion, representing a 24% YoY increase. This growth was mainly driven by higher cash receipts from customers and tax refunds.

Cash Flows from Investing Activities
Net cash flows used in investing activities increased from IDR 0.94 trillion to IDR 3.40 trillion as of December 31, 2025. This increase was primarily due to higher additions to fixed assets and productive plantations.

Cash Flows from Financing Activities
Net cash flows used in financing activities decreased from IDR 4.14 trillion to IDR 2.52 trillion. This decrease was in line with dividend payments and reduced bank loan repayments. During the year, the Company distributed dividends amounting to IDR 3.83 trillion.

Capital Expenditures
Capital expenditure as of December 31, 2025 reached IDR 4.55 trillion, primarily allocated to the development of Tanjung Enim-Kramasan coal transportation infrastructure.

PROPOSED FY26 GUIDANCE OF PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
- Production Volume : 49.55 million tons
- Sales Volume : 49.51 million tons
- Coal Transportation : 41.00 million tons
- Stripping Ratio : 5.63x
- Capital Expenditure : Rp3.64 trillion

As closing statement, Eko Prayitno, Corporate Secretary Division Head, stated:

"PTBA continues to strengthen its cost leadership strategy as a key foundation in maintaining performance amid global market dynamics. Despite continued pressure on coal prices throughout the year, the Company has demonstrated resilience by delivering positive performance. Supported by adaptive marketing strategies and sustainable operational efficiency, PTBA remains optimistic in capturing future price recovery momentum while expanding its sustainable business portfolio."

----------oooOo----------

For further information, please contact:

Eko Prayitno
Corporate Secretary Division Head
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
corsec@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) is a leading state-owned mining company in Indonesia and a member of the MIND ID Group. Established in 1981, the Company's core business focuses on coal mining, processing, and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including high-quality sub-bituminous and bituminous coal, which are relatively rare. In 2002, PTBA became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange. With a strong commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA continues to expand its energy portfolio through investments in renewable energy sources. The Company plays a vital role in maintaining national energy security by ensuring coal supply for domestic power generation as well as export markets, thereby making a significant contribution to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also sets a benchmark for ethical standards as the first state-owned enterprise in the energy sector to implement the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.